

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara total terdapat peningkatan tren penggunaan layanan jasa *Shore Connection* sebesar 42% pada Tahun 2021 sampai dengan Oktober dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi produksi Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 11% (99.962 kWh). Penggunaan *shore power connection* memberikan keuntungan yaitu lebih ramah lingkungan, efisiensi energi (kWh), efisiensi biaya (Rp) dan efisiensi waktu perawatan mesin. Penggunaan *Shore Power Connection* dapat mengurangi penggunaan energi (kWh) rata rata pada setiap jenis kapal sebagaimana Kapal Petikemas pada Pelabuhan Tanjung Perak 81,2% dan Terminal Teluk Lamong 92,7%, (per Shipcall).

Penggunaan *Shore Connection* dapat mengurangi emisi gas buang SO₂ (*Sulfur Dioksida*) dan NO_x (*Nitrogen Oksida*) rata rata pada setiap jenis kapal sebagaimana Kapal Petikemas pada Pelabuhan Tanjung Perak 81,2% dan Terminal Teluk Lamong 92,7% (per Shipcall). Penggunaan *Shore Power Connection* disisi lain mengurangi biaya operasional perusahaan pelayaran rata rata pada setiap jenis kapal sebagaimana Kapal Petikemas pada Pelabuhan Tanjung Perak Lebih Murah 85,5% /Shipcall dan Terminal Teluk Lamong lebih murah 93,6% /Shipcall. Maka dari itu, perhitungan efisiensi bahan bakar dan biaya serta gas buang yang dilakukan pada laporan efisiensi penggunaan alat *shore power connection* oleh PT LEGI

terbukti bahwa penggunaan alat Shore Power Connection lebih ramah lingkungan dan berhasil mengurangi hingga 81,2 % di Pelabuhan Tanjung Perak.

Adanya tiga aspek yang tetap dan perlu diperhatikan dari pelabuhan berkelanjutan yaitu lingkungan, ekonomi serta sosial, oleh karena itu semua aspek tersebut juga perlu memiliki porsi yang sama dalam pembagiannya. Selain fokus dalam pengurangan emisi gas rumah kaca dalam produksi yang dihasilkan dari pembakaran mesin kapal dan pengefisiensi biaya dalam penggunaan SPC, perlu diperhatikan pula dampak sosial yang baik bagi citra perusahaan serta lingkungan sosial disekitarnya. Dengan memberikan bantuan dalam aspek pendidikan, Kesehatan, ekonomi maupun hal yang lain dapat memberikan dampak baik bagi aspek sosial yang didapatkan dari adanya pembangunan pelabuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, jangan sampai fokus hanya pada aspek lingkungan dan ekonomi saja namun juga perlu fokus pada aspek sosial juga, karena aspek sosial juga merupakan aspek yang penting dan pendukung dalam menaikkan citra perusahaan.

Tabel 4.1 : Data Perbandingan Penggunaan SPC Tahun 2020-2021

SATUAN	2020		2021	
	SC	NON-SC	SC	NON-SC
kWh	35	186	93	689
Juta/Miliar	118	798	248	2.996
NOx/Kg	254	1.347	724	5.777
SO2/Kg	14	77	41	330

4.2 Saran

Perlu adanya dukungan dari pemerintah dan instansi terkait mengenai penggunaan layanan *shore connection* di pelabuhan, khususnya untuk mengurangi produksi emisi gas buang dari kegiatan operasional kapal. Diperlukan pemasaran layanan *Shore Connection* dan target produksi untuk meningkatkan produksi layanan dan utilitas penggunaan fasilitas *shore connection*. Diperlukan survei terkait spesifikasi kapal calon pengguna layanan *shore connection*, sehingga layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Melaksanakan tinjauan tarif layanan *Shore Connection* secara berkala. Diperlukan standarisasi peralatan pendukung layanan *Shore Connection* di kapal seperti *Braker*, MCB, dan instalasi listrik lainnya sehingga memaksimalkan penggunaan *shore connection*. Standarisasi tersebut memerlukan biaya investasi dari perusahaan pelayaran. Perlu dukungan dari regulator mengenai penggunaan *Shore Connection* sehingga produksi listrik meningkat.